

LAPORAN HASIL KUNJUNGAN PETANI KEBUN BUAH STRAWBERRY

Disusun guna memenuhi tugas Mata Kuliah Praktikum Pemasaran

Dosen Pengampu : Turjangun.



Disusun Oleh :

Dwi Aninda	63040190023
Rizki Wardani	63040190030
Achmad Dwi Purnomo	63040190047
Nuning Nofia FS	63040190061

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA

2022

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufik serta hidayah-Nya dan tak lupa sholawat serta salam kita panjatkan kepada Nabi Besar kita Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu Mata Kuliah Praktikum Pemasaran, Bapak Turjangun. serta seluruh pihak yang telah membantu kami dalam pembuatan makalah ini, sehingga kami dapat menyelesaikan makalah ini yang berjudul “Laporan Hasil Kunjungan Petani Kebun Buah Strawberry”. Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan makalah ini, sehingga kami senantiasa terbuka untuk menerima saran dan kritik pembaca demi penyempurnaan makalah berikutnya. Dan juga semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Salatiga, 12 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Kunjungan	2
C. Waktu dan Tempat	2
D. Pengumpulan Data	3
BAB II	4
PEMBAHASAN	4
A. Profil dan Lokasi Usaha	4
B. Sejarah Berdirinya Usaha	4
C. Alasan Utama Mendorong Wirausaha di Bidang Tersebut	4
D. Strategi Pemasaran	5
E. Cara Budidaya Buah Strawberry	6
F. Kendala Dalam Menjalankan Usaha	8
G. Keuntungan dalam Menjalankan Usaha	9
BAB III	10
PENUTUP	10
A. Kesimpulan	10
B. Saran	10
Lampiran Dokumentasi	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki kekayaan alam dan hayati yang sangat beragam. Kondisi agroklimat di wilayah Indonesia sangat sesuai untuk pengembangan komoditas tropis dan sebagian sub tropis pada ketinggian antara nol sampai ribuan meter di atas permukaan laut. Komoditas pertanian (mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan) dengan keragaman dan keunikannya yang bernilai tinggi serta diperkuat oleh kekayaan kultural yang sangat beragam berpeluang besar menjadi andalan perekonomian nasional.

Strawberry merupakan salah satu komoditas buah-buahan subtropis yang sangat potensial untuk dikembangkan di Indonesia. Tanaman strawberry termasuk tanaman yang memiliki nilai ekonomi tinggi, daya tariknya terletak pada warna buah yang merah mencolok dan rasanya manis segar. Buah strawberry mempunyai peluang pasar yang semakin luas, karena buah subtropis ini tidak hanya dikonsumsi segar tetapi strawberry juga dapat diolah menjadi sirup, selai, dodol, manisan, jus, dan bahan baku pembantu pembuat es krim.

Buah strawberry pada dasarnya memiliki banyak khasiat karena kandungan zat yang beragam yang berguna bagi tubuh. Salah satunya adalah vitamin C, berdasarkan penelusuran para sumber-sumber ilmiah, buah strawberry memiliki vitamin C yang membantu meningkatkan kekebalan tubuh, selain itu buah strawberry memiliki antioksidan, seperti flavonoid, phenolic, yang dapat membantu menjaga kesehatan mata dan menghindarkan masalah mata, seperti mata kering, dan katarak.

Kebun strawberry merupakan tempat wisata agro yang letaknya di kab. Semarang tepatnya di Desa Deplongan lama perjalanan dari kota Semarang kurang lebih 1 jam. Udara yang sejuk, segar, dan pemandangan alam yang indah akan membuat wisata menyenangkan saat berada di agrowisata kebun strawberry. di kawasan ini terdapat banyak pilihan kebun strawberry milik warga sekitar yang bisa anda masuki dan bisa

memetik sendiri buah strawberry dari kebun, pemilik kebun juga akan memberi informasi kepada pengunjung seperti apa buah strawberry yang sudah matang dan siap untuk dipetik.

Pada saat liburan atau akhir pekan kawasan kebun strawberry ramai dikunjungi para wisatawan. Ada yang memetik dan memakan buah strawberry langsung dilokasi, ada pula yang membawanya pulang sebagai oleh-oleh untuk kerabat dirumah. Namun dikawasan wisata strawberry tidak semuanya menyediakan fasilitas petik buah strawberry, sebagian ada yang hanya sebagai usaha sampingan dengan tidak hanya menanam strawberry saja, tapi juga jenis sayuran lainnya.

B. Tujuan Kunjungan

Adapun tujuan dari adanya kunjungan pada petani kebun buah strawberry yaitu :

- a. Untuk mengetahui lebih terkait dengan budidaya buah strawberry.
- b. Untuk memperoleh informasi tentang tata cara budidaya buah strawberry sesuai dengan yang telah dipraktikkan dilapangan.
- c. Untuk contoh inspiratif ketika akan memulai usaha baru dibidang pertanian dan perkebunan.
- d. Memberi pengalaman, meningkatkan pengetahuan, meningkatkan soft skill untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa.
- e. Mengubah pemikiran mahasiswa bahwa dunia kerja tidak hanya menjadi pegawai dan karyawan tetapi terdapat bidang lain misalnya dengan memulai usaha dari bidang pertanian dan perkebunan.
- f. Mempersiapkan mental mahasiswa agar lebih professional dan berkompeten dalam menghadapi dunia usaha.

C. Waktu dan Tempat

Adapun waktu dan tempat dalam pelaksanaan kunjungan atau observasi yaitu :

- Hari dan tanggal : Senin, 13 Juni 2022
- Pukul : 09.00 WIB - selesai
- Tempat : Kebun buah strawberry, Desa Deplongan, Wates, Kec. Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam pelaksanaan kunjungan pada petani kebun buah strawberry yaitu dengan metode :

a. Observasi

Melakukan observasi/pengamatan secara langsung, observasi dilakukan untuk proses pengenalan pabrik lebih luas, serta memperoleh data yang dibutuhkan.

b. Wawancara

Salah satu cara yang digunakan dengan melakukan tanya jawab secara langsung terhadap pemilik, pekerja maupun masyarakat area sekitar.

c. Studi pustaka

Mencari literature informasi lainnya untuk membantu data penunjang dalam pelaksanaan penyusunan laporan.

d. Dokumentasi

Selain itu juga ada dokumentasi yang dapat mendukung penyusunan laporan ini, dokumentasi dilakukan melalui pengambilan data dan gambar yang berkaitan dengan kebun buah strawberry.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Profil dan Lokasi Usaha

Kebun buah strawberry ini merupakan usaha wisata petik sendiri buah strawberry yang dalam menjalankan bisnisnya dikelola oleh Ahmad Zainuri dan dibantu oleh organisasi kelompok tani di Desa Deplongan. Sebagian besar anggotanya sudah mempunyai tanaman strawberry dan sayur organik di rumah masing-masing, dengan rata-rata kepemilikan antara 50 sampai 100 pot tanaman. Akan tetapi ada beberapa produktivitas strawberry yang masih kurang, baik dalam jumlah buah maupun ukuran buahnya. Oleh karenanya pada saat pertemuan rutin mengagendakan untuk belajar budidaya strawberry maupun sayur organik. Kegiatan dimulai pada pagi hari hingga siang hari, meliputi materi cara stek tanaman, pemindahan tanaman bibit, cara perawatan hingga cara panen baik secara ceramah, diskusi maupun praktek. Sekarang ini kebun buah strawberry yang dikelola oleh Ahmad Zainuri berlokasi di Desa Deplongan, Kelurahan Wates, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

B. Sejarah Berdirinya Usaha

Kebun strawberry petik sendiri yang terletak di Dusun Deplongan, Kelurahan Wates, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Merupakan tempat agrowisata di daerah Deplongan, berdiri pada tahun 2020 sejak awal masa pandemi karena sebuah perekonomian yang terhambat. Selain itu dari sebuah hobi karena pemilik mempunyai organisasi tanaman organik yang terdiri dari remaja Desa Deplongan, dari sebuah organisasi tersebut pemilik bisa mendirikan kebun buah strawberry dan sayur organik.

Luas kebun strawberry yang dimiliki adalah $10 \times 8 \text{ M}^2$ Strawberry tersebut dipasarkan langsung kepada wisatawan yang datang ke kebun dan dipetik sendiri, harga per ons strawberry yaitu Rp.10.000,- yang berisi 7-8 buah. Modal awal pembuatan kebun buah strawberry ini kurang lebih Rp.7.000.000,- mulai dari bibit, pupuk, media tanam, dan biaya perawatan.

C. Alasan Utama Mendorong Wirausaha di Bidang Tersebut

Adapun faktor yang memicu usaha ini adalah :

- Lingkungan

Lokasi usaha kebun buah strawberry berada di lereng Gunung Merbabu dan lingkungan yang strategis yang banyak dilewati para pendatang/wisatawan dari kota-kota lain.

- Produk

Rasa buah strawberry yang enak dan segar menjadikan usaha wisata petik sendiri buah strawberry ini cocok sebagai pilihan usaha yang menjanjikan.

- Dukungan dari pemerintah daerah

Usaha kebun buah strawberry di sekitar Desa Deplongan, Kelurahan Wates, Kecamatan Getasan dijadikan sebagai salah satu lokasi wisata yang didukung oleh pemerintah daerah setempat.

D. Strategi Pemasaran

- Proses kinerja usaha

Di kebun buah strawberry ini dalam menjalankan usahanya terdapat bagiannya masing-masing dengan jabatan yang dimilikinya serta divisi keahliannya. Proses kerja organisasi kelompok tani ini menerapkan prinsip saling tolong menolong dan saling membantu satu sama lain, mengunggulkan kualitas, harga terjangkau serta kebersihan.

Desa Deplongan yang Terletak di lereng Gunung Merbabu memiliki hawa dingin dan sejuk, membuat tanaman strawberry cocok untuk ditanam di daerah ini. Desa Deplongan juga terkenal sebagai tempat wisata di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Syarat tumbuh tanaman strawberry adalah jika menanam pada ketinggian 1.000-1500 meter dari permukaan laut. Strawberry tidak akan tumbuh dengan sempurna jika curah hujan datang setiap hari. Tanaman ini tumbuh dengan maksimal jika ditanam di daerah dengan curah hujan sebanyak 600-700 mm per tahun. Meskipun buah ini termasuk ke dalam kategori tanaman subtropis sehingga dapat tumbuh di Indonesia, strawberry lebih mudah beradaptasi di dataran tinggi dengan suhu sekitar 17-20 derajat Celsius. Asupan sinar matahari selama 8-10 jam setiap harinya membantu strawberry tumbuh dengan baik. Kelembapan antara 70-80% akan menstimulus pertumbuhan buah ini. Derajat keasaman atau pH tanah yang ideal di dalam polybag atau pot adalah 6,5-7. Media tanam harus bersifat porous,

mudah menelan air, dan selalu terkandung unsur hara. Media yang sebaiknya digunakan adalah media dengan campuran tanah: pupuk: sekam dengan perbandingan 1;1;2. Jadi sekam yang digunakan lebih banyak sehingga media akan porus dan tidak banyak menyimpan air.

- **Marketing**

Untuk penjualan buah strawberry di kebun buah strawberry ini melakukan pemasaran dengan cara menjualnya langsung kepada wisatawan yang datang karena sistemnya petik sendiri. Untuk buah strawberry yang sudah dipetik oleh wisatawan dijual dengan harga Rp.10.000,-/ons. Kelompok tani di Desa Deplongan juga banyak melakukan promosi-promosi dengan mengunggulkan produk buah ataupun sayur organik yang terjamin dan terjangkau. Kalau Anda tidak ingin susah-susah metik sendiri, bisa juga membeli buah strawberry yang telah dikemas yang biasanya dijual seharga Rp. 20.000,- per kemasan. Saat memasuki area Desa Deplongan, Kec. Getasan Anda akan menjumpai kebun buah strawberry di kanan-kiri jalan. Kebun-kebun strawberry di sini adalah milik warga setempat.

E. Cara Budidaya Buah Strawberry

- **Proses Penanaman Buah Strawberry**

1. Sebelum menanam, hal pertama yang harus dilakukan adalah membeli bibit terlebih dahulu. Bisa juga melakukan pembibitan vegetatif dengan cara mengambil bagian batang sebagai cikal bakal tanaman.
2. menyiapkan polybag dan media untuk mengisinya.
3. Media pengisi tersebut terdiri dari susunan tanah dan pupuk kompos atau kandang dan sekam dengan perbandingan 1:1:2.
4. menyiram bibit tersebut setiap pagi dan sore serta menjaga tingkat kelembapan tanahnya.
5. Bibit akan lebih cepat tumbuh jika kebutuhan airnya selalu terpenuhi dengan baik.
6. Setelah semua langkah di atas dilakukan, selanjutnya perlu memerhatikan proses perawatan.

- **Penyiraman**

1. Tanaman strawberry harus disiram secara rutin mulai dari masa tanam hingga memasuki fase generatif.
2. Penyiraman ini harus dilakukan secara intensif,
3. Hal yang harus dipastikan adalah memelihara kelembapan media tanam dengan tidak membiarkan tanahnya kering.

- **Penyulaman**

1. Langkah penyulaman harus dilakukan jika strawberry mengalami gangguan pertumbuhan, tidak tumbuh sempurna, rusak, atau bahkan mati.
2. Tukar tanaman yang mati dengan bibit baru di media tanam yang sama.
3. Penyulaman sendiri sangat penting dilakukan karena hal ini dapat mengidentifikasi masalah sehingga gagal panen dapat dihindari.

- **Pengendalian Hama dan Penyakit**

1. Pastikan tidak ada hama yang menempel pada tanaman.
2. Untuk mencegahnya, dengan menyemprotkan pestisida yang direkomendasikan untuk tanaman strawberry.
3. Selain itu, pastikan juga tanaman ini tidak diserang oleh hewan lain seperti burung merpati dan jenis burung lainnya.

- **Pemupukan**

1. Setelah usia tanaman memasuki usia 2 bulan, strawberry harus diberi pupuk untuk mempertahankan kemampuan tumbuhnya.
2. Pupuk yang di gunakan adalah Gandasil B dan Gandasil D.
3. Pastikan agar tidak ada pupuk yang mengenai organ tanaman seperti batang, daun, beserta buahnya.
4. Pemupukan dilakukan setiap 2 minggu sekali

- **Perampelan**

1. Perampelan hanya dilakukan jika ada batang atau tunas yang tumbuh secara berlebihan.

2. Untuk mengambil bagian vegetatif dari tanaman tersebut, memotong 1-2 tunas di samping tanaman (yang merunduk) pada masing-masing pohon.
3. Tunas tersebut selanjutnya bisa di buang atau bahkan digunakan sebagai bibit vegetative.

- **Tips Agar Strawberry Cepat Berbuah**

1. Pendangiran dan penyiangan adalah 2 proses tambahan yang dibutuhkan untuk membuat tanaman strawberry cepat berbuah.
2. Kedua kegiatan ini bersifat koheren dan kohesif dalam dunia pertanian.
3. Pendangiran dilakukan untuk menggemburkan lahan dengan cara dicangkul kecil-kecil secara hati-hati agar tidak melukai akar tanaman.
4. Penyinangan sendiri adalah proses mencabut rumput-rumput liar pada tanah untuk mencegah pertumbuhan jamur, penyakit, dan hama parasit.

- **Proses Panen**

Strawberry sudah bisa dipanen setelah 2 bulan atau bahkan kurang. Seberapa cepat prosesnya tergantung dari perawatannya sendiri. Ciri-ciri strawberry yang sudah bisa dipanen adalah sebagai berikut:

1. Daging buah yang terasa kenyal dan agak empuk saat dipegang.
2. Rasanya sedikit asam jika digigit.
3. Kulit buahnya berwarna merah muda atau tua dengan tangkai berwarna agak coklat kekuningan.
4. Untuk proses panennya, harus menggunakan gunting khusus untuk pemetikan buah atau bisa juga dengan pisau tajam.

F. Kendala Dalam Menjalankan Usaha

1. Lokasi objek wisata strawberry berada di perbukitan dengan tingkat kecuraman yang tinggi sehingga berpotensi untuk terjadi longsor pada saat musim hujan.
2. Agrowisata kebun buah strawberry dalam proses produksi melalui beberapa tahapan yaitu dari proses pembibitan, perawatan hingga pemasaran yang menghabiskan biaya oprasional bahkan dalam kondisi cuaca buruk atau timbulnya hama pada bibit strawberry akan menimbulkan permasalahan yang menyebabkan petani merugi, hal inilah yang membuat harga strawberry semakin melambung tinggi.

3. Perkembangan objek wisata strawberry di Desa Deplongan sudah sangat banyak sehingga sangat berpengaruh terhadap kujungan wisatawan konsentrasi mereka akan terpecah. Hal ini menunjukkan ancaman untuk objek wisata strawberry.
4. Kendala bertani organik yaitu perawatannya harus maksimal, sulit dalam pengendalian hamanya dan obatnya jarang ditemui, sedangkan kendala bertani nonorganik adalah jika musim hujan buah sulit tumbuh, cepat membusuk dan banyak terserang hama.

G. Keuntungan dalam Menjalankan Usaha

Perawatan tanaman strawberry relative mudah, cukup tanam sekali bisa petik berkali-kali, kebutuhan pangan dan gizi keluarga tercukupi, menghemat biaya belanja konsumsi rutin bulanan, menambah penghasilan dari penjualan buah strawberry dan selain untuk mendapatkan laba serta membantu perekonomian keluarga, keuntungan utama yang diperoleh dari adanya usaha ini yaitu untuk memberdayakan masyarakat yang ada dilingkungan sekitar serta membuka lapangan pekerjaan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Buah strawberry merupakan makanan tambahan yang mempunyai kandungan gizi sehingga dapat bermanfaat bagi manusia. Buah strawberry menjadi pelengkap dalam konsumsi makanan sehari-hari atau orang lebih senang menyebut buah sebagai pencuci mulut. Maka dari itu buah strawberry lebih banyak tumbuh di daerah tropis seperti daerah pegunungan di Desa Deplongan kab.Semarang selain buah strawberry ada sayuran yang tumbuh dengan segar. Pengembangan budidaya kebun buah strawberry dijadikan sebagai salah satu sumber devisa, pola dan sistem pengembangan budidaya strawberry telah dipadukan dengan sector pariwisata yaitu menciptakan kebun agrowisata. Misalnya kebun buah strawberry petik sendiri di Desa Deplongan.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan strategi pengembangan agrowisata kebun buah strawberry penulis menyarankan pihak pengelola agar menambahkan fasilitas seperti gazebo untuk tempat beristirahat sehingga dapat melihat pemandangan kebun-kebun di tempat agrowisata kebun buah strawberry dan lebih menambahkan fasilitas permainan untuk anak-anak agar wisatawan yang berkunjung dapat menikmati fasilitas yang lebih nyaman untuk anak-anak sehingga dapat memuaskan para pengunjung baik dewasa maupun anak-anak dengan harapan dapat membantu untuk mempromosikan tempat agrowisata strawberry stop ke teman atau sanak saudara.

Lampiran Dokumentasi



Gambar 1 : Foto Bersama pemilik kebun strawberry





Gambar 3 : hasil panen buah strawberry